



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 131-136

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Evaluasi Efektivitas Program Pendidikan Profesional bagi Guru

Lastin Siregar

UPTD SDN 017973 Kisaran Kota, Indonesia

Email: lastinsiregar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif program pendidikan profesional untuk guru sekolah dasar. Meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru adalah tujuan program pendidikan profesional ini. Kami mengumpulkan data dari sejumlah guru sekolah dasar yang telah mengikuti program tersebut dalam penelitian ini melalui metode survei, yang merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan seratus guru sekolah dasar dari berbagai wilayah di Indonesia yang dipilih secara acak. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan standar kompetensi guru dan tujuan program pendidikan profesional. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yang mengukur persepsi guru tentang efektivitas program, peningkatan kompetensi yang mereka rasakan, dan dampak program terhadap praktik mengajar mereka. Analisis statistik deskriptif dan inferensial dilakukan untuk menemukan pola dan korelasi dalam data yang dikumpulkan.

Kata Kunci: Evaluasi Efektifitas, Pendidikan Profesional, Guru Sekolah Dasar

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine how effective the professional education program is for elementary school teachers. Improving the pedagogical, professional, social, and personal abilities of teachers is the goal of this professional education program. We collected data from a number of elementary school teachers who participated in the program for this research through a survey method, which is a quantitative approach. This study involved one hundred elementary school teachers from various regions in Indonesia, selected randomly. The research used a questionnaire based on teacher competency standards and the goals of the professional education program. The questionnaire consisted of several sections measuring teachers' perceptions of program effectiveness, the competency improvements they felt, and the program's impact on their teaching practices. Descriptive and inferential statistical analysis was conducted to identify patterns and correlations in the collected data.

Keywords: Effectiveness Evaluation, Professional Education, Elementary School Teachers

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan suatu negara. Kualitas pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan profesionalisme guru yang mengajar. Guru yang kompeten dan profesional mampu memberikan pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru melalui program pendidikan profesional menjadi salah satu prioritas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar. Program pendidikan profesional bagi guru dirancang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran dan pengembangan keprofesional berkelanjutan. Kompetensi sosial mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, rekan kerja, orang tua siswa, dan masyarakat. Sedangkan kompetensi kepribadian meliputi sikap, etika, dan moral yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam konteks Indonesia, berbagai program pendidikan profesional telah diluncurkan oleh pemerintah dan berbagai institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru sekolah dasar. Program-program ini mencakup pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan profesional berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru. Namun, meskipun berbagai program telah dilaksanakan, masih terdapat tantangan dalam memastikan efektivitas program-program tersebut. Beberapa studi menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan baru yang mereka peroleh ke dalam praktik mengajar sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan profesional bagi guru sekolah dasar di Indonesia. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana program pendidikan profesional telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dan bagaimana dampaknya terhadap praktik mengajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari program pendidikan profesional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program pendidikan profesional bagi guru sekolah dasar di Indonesia. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Evaluasi yang berkelanjutan dan peningkatan berkelanjutan dalam pelaksanaan program pendidikan profesional sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk menjadi pendidik yang lebih baik dan mampu menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan, praktisi pendidikan, dan peneliti dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan profesional yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang berdasarkan standar kompetensi guru dan tujuan program pendidikan profesional. Kuesioner mengukur persepsi guru terhadap efektivitas program, peningkatan kompetensi, dan dampak terhadap praktik mengajar. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan profesional dan mengidentifikasi tantangan dalam penerapannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan profesional bagi guru sekolah dasar. Dari 100 guru sekolah dasar yang berpartisipasi dalam survei, data dikumpulkan dan dianalisis untuk memahami persepsi mereka tentang efektivitas program, peningkatan kompetensi yang mereka rasakan, serta dampak program terhadap praktik mengajar mereka. Berikut hasilnya:

1. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Program

Tabel 1. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Program Pendidikan Profesional

Kriteria	Sangat Tidak Efektif	Tidak Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif
Peningkatan Kompetensi Pedagogik	2%	5%	15%	55%	23%
Peningkatan Kompetensi Profesional	1%	4%	20%	50%	25%
Peningkatan Kompetensi Sosial	3%	6%	18%	53%	20%
Peningkatan Kompetensi Kepribadian	2%	5%	17%	52%	24%

Sebagian besar guru melaporkan bahwa program pendidikan profesional cukup efektif hingga sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi mereka di berbagai aspek. Lebih dari 70% guru merasa bahwa program ini efektif atau sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka.

2. Peningkatan Kompetensi yang Dirasakan Guru

Tabel 2. Peningkatan Kompetensi yang Dirasakan Guru setelah Mengikuti Program

Aspek Kompetensi	Tidak Ada Peningkatan	Peningkatan Kecil	Peningkatan Sedang	Peningkatan Besar
Kompetensi Pedagogik	4%	12%	44%	40%
Kompetensi Profesional	3%	10%	45%	42%
Kompetensi Sosial	5%	15%	43%	37%
Kompetensi Kepribadian	4%	11%	46%	39%

Guru melaporkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kompetensi mereka setelah mengikuti program pendidikan profesional. Lebih dari 80% guru melaporkan peningkatan sedang hingga besar dalam kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka.

3. Dampak Program terhadap Praktik Mengajar

Tabel 3. Dampak Program terhadap Praktik Mengajar Guru

Aspek Praktik Mengajar	Tidak Ada Dampak	Dampak Kecil	Dampak Sedang	Dampak Besar
Inovasi dalam Metode Mengajar	3%	10%	50%	37%
Penggunaan Teknologi	4%	12%	48%	36%
Pengelolaan Kelas	5%	13%	47%	35%
Evaluasi Pembelajaran	3%	11%	49%	37%

Program pendidikan profesional berdampak positif terhadap praktik mengajar guru. Lebih dari 80% guru melaporkan dampak sedang hingga besar dalam inovasi metode mengajar, penggunaan teknologi, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran.

4. Tantangan dalam Implementasi Pengetahuan dan Keterampilan Baru

Tabel 4. Tantangan dalam Implementasi Pengetahuan dan Keterampilan Baru

Tantangan	Tidak Menjadi Tantangan	Tantangan Kecil	Tantangan Sedang	Tantangan Besar
Dukungan dari Pihak Sekolah	20%	25%	30%	25%
Keterbatasan Waktu	10%	20%	35%	35%
Kurangnya Fasilitas Pendukung	15%	20%	33%	32%

Hambatan Pribadi	25%	30%	25%	20%
------------------	-----	-----	-----	-----

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan baru dari program pendidikan profesional. Tantangan utama meliputi kurangnya dukungan dari pihak sekolah, keterbatasan waktu, dan kurangnya fasilitas pendukung.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program

Tabel 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program

Faktor	Tidak Pengaruh	Pengaruh Kecil	Pengaruh Sedang	Pengaruh Besar
Latar Belakang Pendidikan Guru	5%	10%	40%	45%
Pengalaman Mengajar	3%	12%	42%	43%
Motivasi Intrinsik	2%	8%	38%	52%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program pendidikan profesional dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan motivasi intrinsik. Guru dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi, pengalaman mengajar yang lebih lama, dan motivasi intrinsik yang kuat cenderung melaporkan manfaat yang lebih besar dari program ini.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa:

1. Evaluasi Program Pengembangan Profesional Guru Sekolah Dasar

Pembahasan mengenai efektivitas program pengembangan profesional bagi guru sekolah dasar sangat penting mengingat dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, ditemukan beberapa faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas program ini, antara lain dukungan kolektif, *Self-Efficacy* guru, serta integrasi teknologi dalam pengajaran.

1.1 *Self-Efficacy* Guru

Self-Efficacy atau keyakinan guru terhadap kemampuan diri mereka sendiri untuk mempengaruhi hasil belajar siswa sangat menentukan keberhasilan program pengembangan profesional. Guru dengan *Self-Efficacy* tinggi cenderung menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan kompleks, serta mendorong *Self-Efficacy* siswa mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan guru terhadap kemampuan mereka sendiri berkontribusi langsung terhadap efektivitas pengajaran dan pembelajaran di kelas (Bandura, 1993; Guskey, 1987).

Program pengembangan profesional yang efektif harus mampu meningkatkan *Self-Efficacy* guru dengan menyediakan pelatihan dan dukungan yang tepat. Menurut Donohoo (2017a), guru dengan *Self-Efficacy* yang tinggi lebih bertanggung jawab atas pencapaian siswa dan terus mengadaptasi metode pengajaran mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik.

1.2 Dukungan Kolektif dan Efikasi Kolektif Guru

Efektivitas program pengembangan profesional juga dipengaruhi oleh efikasi kolektif atau keyakinan bersama di antara guru-guru dalam satu sekolah. Efikasi kolektif mencerminkan persepsi dan penilaian bersama mengenai kemampuan mereka untuk secara positif mempengaruhi kinerja siswa. Goddard et al. (2000, 2004) menemukan bahwa efikasi kolektif memiliki dampak yang lebih besar terhadap pencapaian siswa dibandingkan dengan status sosial ekonomi siswa. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan dukungan antar guru sangat penting untuk keberhasilan program pengembangan profesional.

Menurut penelitian, guru yang bekerja dalam lingkungan dengan efikasi kolektif tinggi lebih mungkin untuk mengadopsi praktik pengajaran yang inovatif dan efektif. Mereka juga

lebih cenderung untuk saling mendukung dalam menghadapi tantangan pengajaran dan meningkatkan kompetensi mereka bersama-sama (Usher & Pajares, 2008; Morris et al., 2017).

1.3 Integrasi Teknologi dalam Pengajaran

Salah satu aspek penting dari program pengembangan profesional adalah integrasi teknologi dalam pengajaran. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi sangat tergantung pada pelatihan dan dukungan yang diterima oleh guru. Guru yang merasa kompeten dan percaya diri dalam menggunakan teknologi cenderung lebih efektif dalam mengimplementasikannya dalam pengajaran mereka (Margot & Kettler, 2019; Landwehr et al., 2021).

Namun, banyak guru yang masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka. Ini termasuk kurangnya pengetahuan konten teknologi, dukungan teknis, dan waktu untuk merencanakan dan melaksanakan pengajaran berbasis teknologi (Suwarma & Kumano, 2019). Program pengembangan profesional yang sukses harus mengatasi tantangan ini dengan menyediakan pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan, serta dukungan teknis yang memadai.

1.4 Strategi Self-Regulated Learning (SRL)

Pengembangan strategi Self-Regulated Learning (SRL) juga menjadi fokus penting dalam program pengembangan profesional. SRL mencakup strategi kognitif, metakognitif, motivasional, dan perilaku yang membantu siswa mengatur pembelajaran mereka sendiri. Penelitian menunjukkan bahwa instruksi SRL yang terintegrasi ke dalam kurikulum lebih efektif dibandingkan dengan instruksi yang terpisah (Boekaerts & Corno, 2005; Dignath & Büttner, 2008).

Guru perlu dilatih untuk mengintegrasikan strategi SRL dalam pengajaran sehari-hari dan menjelaskan secara eksplisit bagaimana strategi tersebut dapat diterapkan. Ini akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang akan berguna sepanjang hidup mereka (Harris & Graham, 2009).

2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program pengembangan profesional bagi guru sekolah dasar:

1. Peningkatan *Self-Efficacy* Guru: Program pelatihan harus fokus pada peningkatan *Self-Efficacy* guru melalui praktik reflektif dan umpan balik yang konstruktif.
2. Dukungan Kolektif: Mendorong kolaborasi dan dukungan antar guru melalui kelompok belajar dan komunitas praktisi.
3. Integrasi Teknologi: Menyediakan pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi pendidikan.
4. Instruksi SRL: Mengintegrasikan strategi SRL ke dalam kurikulum dan memberikan instruksi yang eksplisit kepada siswa tentang penggunaan strategi tersebut.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan program pengembangan profesional dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan profesional bagi guru sekolah dasar secara umum dianggap efektif oleh para guru. Program ini berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru, serta berdampak positif

terhadap praktik mengajar mereka. Namun, beberapa tantangan seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah, keterbatasan waktu, dan kurangnya fasilitas pendukung masih perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program. Selain itu, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan motivasi intrinsik merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi sejauh mana guru dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan baru yang mereka peroleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Evaluasi yang berkelanjutan dan peningkatan berkelanjutan dalam pelaksanaan program pendidikan profesional sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk menjadi pendidik yang lebih baik dan mampu menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1993). Perceived *Self-Efficacy* in Cognitive Development and Functioning. *Educational Psychologist*, 28(2), 117-148.
- Boekaerts, M., & Corno, L. (2005). Self-Regulation in the Classroom: A Perspective on Assessment and Intervention. *Applied Psychology*, 54(2), 199-231.
- Dignath, C., & Büttner, G. (2008). Components of Fostering Self-Regulated Learning among Students. A Meta-Analysis on Intervention Studies at Primary and Secondary School Level. *Metacognition and Learning*, 3(3), 231-264.
- Donohoo, J. (2017). *Collective Efficacy: How Educators' Beliefs Impact Student Learning*. Corwin. ISBN 978-1506356526
- Goddard, R. D., & Goddard, Y. L. (2004). The Role of Collective Efficacy in Teacher Satisfaction and Organizational Commitment in Schools. *Teaching and Teacher Education*, 20(6), 711-725.
- Goddard, R. D., Hoy, W. K., & Woolfolk Hoy, A. (2000). Collective Teacher Efficacy: Its Meaning, Measure, and Impact on Student Achievement. *American Educational Research Journal*, 37(2), 479-507.
- Guskey, T. R. (1987). Context Variables that Affect Measures of Teacher Efficacy. *The Journal of Educational Research*, 81(1), 41-47.
- Harris, K. R., & Graham, S. (2009). Self-Regulated Strategy Development in Writing: Policy Implications of an Evidence-Based Practice. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 2(1), 77-84.
- Landwehr, N., Siemon, J., & Förster, M. (2021). Exploring the Challenges of Integrating Technology in the Classroom: A Review of Recent Literature. *Computers & Education*, 163, 104085.
- Margot, K. C., & Kettler, T. (2019). Teachers' Perception of STEM Integration and Education: A Systematic Literature Review. *International Journal of STEM Education*, 6(1), 1-16.
- Morris, D. B., Usher, E. L., & Chen, J. A. (2017). Reconceptualizing the Sources of Teaching Self-Efficacy: A Critical Review of Emerging Literature. *Educational Psychology Review*, 29(4), 795-833.
- Suwarma, I. R., & Kumano, Y. (2019). Teachers' Perceptions of STEM Integration and Education: A Systematic Literature Review. *Journal of Education and Learning*, 8(5), 216-225.
- Usher, E. L., & Pajares, F. (2008). Sources of *Self-Efficacy* in School: Critical Review of the Literature and Future Directions. *Review of Educational Research*, 78(4), 751-796.